

# RELEVANSI EMPLOYABILITY SKILLS PADA PENDIDIKAN VOKASIONAL BIDANG TEKNIK MESIN TERHADAP KEBUTUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR DI ERA INDUSTRI 4.0

Oleh: Dwi Rahdiyanta, Widarto, Zainur Rofiq

## ABSTRAK

Tingginya jumlah pengangguran baik di negara-negara terbelakang, berkembang maupun maju mengindikasikan bahwa permasalahan pengangguran tidak serta merta dapat diselesaikan hanya dengan pendekatan ekonomi, namun juga harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memetakan profil *employability skills* yang dibutuhkan industri manufaktur dan menelaah implementasinya; (2) mengukur tingkat *employability skills* diimplementasikan pada pembelajaran vokasi; (3) menganalisis tingkat relevansi *employability skills* pada pembelajaran vokasi terhadap *employability skills* yang dibutuhkan industri manufaktur. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah staf industri manufaktur dan dosen program vokasi. Keabsahan data dijamin dengan triangulasi pengambilan data yakni menggunakan teknik *focus group discussion* (FGD), observasi dan dokumentasi. yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembiasaan *employability skills* di industri diintegrasikan ke dalam proses pelaksanaan pekerjaan. Permasalahan nyata di lapangan merangsang pegawai untuk menerapkan *employability skills* dirinya. *Employability skill* dibutuhkan pegawai sebagai modal dasar untuk *improvement* pekerjaan. Terdapat penilaian dari atasan atas pencapaian *employability skills* pegawai. Hasil penilaian ini dijadikan pedoman dalam menentukan kenaikan jabatan seorang pegawai; (2) Pembiasaan *employability skills* pada mahasiswa program vokasi diselenggarakan oleh masing-masing dosen. Belum ada program penanaman *employability skills* yang ditetapkan oleh program studi terhadap seluruh mata kuliah praktik; (3) Implementasi *employability skills* mahasiswa program vokasi bidang teknik mesin dengan *employability skills* yang dibutuhkan industri manufaktur di Indonesia belum relevan. Penanaman *employability skills* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi perlu diintegrasikan pada mata kuliah praktik sebagaimana industri menanamkan *employability skills* langsung di area kerja.

Kata Kunci: *employability, pengangguran, vokasional, industri*